

ISSN : 0854-6789



BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A

No. BRPS 785/II/2023

PENGUMUMAN PATEN TANGGAL
23 Januari 2023 s/d 27 Januari 2023

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 14 HARI
SESUAI DENGAN KETENTUAN CIPTA KERJA
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020

DITERBITKAN TANGGAL 27 Januari 2023

DIREKTORAT PATEN, DTLST, DAN RD
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A

No. 785 TAHUN 2023

**PELINDUNG
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

TIM REDAKSI

Penasehat : **Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual**
Penanggung Jawab : **Direktur Paten, DTLST, dan RD**
Ketua : Koordinator Permohonan dan Publikasi
Publikasi Sekretaris : Subkoordinator Publikasi dan Dokumentasi
Anggota : Staf Seksi Publikasi dan Dokumentasi

Penyelenggara

Direktorat Paten, DTLST, dan RD
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

Alamat Redaksi dan Tata Usaha

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9
Jakarta Selatan 12190

Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611
Website : www.dgip.go.id

INFORMASI UMUM

Berita Resmi Paten Sederhana **Nomor 785 Tahun Ke-33** ini berisi segala kegiatan yang berkaitan dengan pengajuan Permintaan Paten ke Kantor Paten dan memuat lembar halaman pertama (front page) dari dokumen Paten.

Daftar Bibliografi yang tertera dalam lembar halaman pertama (front page) adalah sesuai dengan INID Code (Internationally agreed Number of the Identification of Date Code).

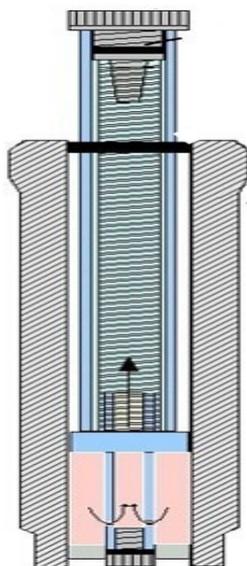
Penjelasan **Nomor Kode** pada halaman pertama (front page) Paten adalah sebagai berikut :

- (11) : Nomor Dokumen
- (20) : Jenis Publikasi (Paten atau Permohonan Paten)
- (13) : Pengumuman Paten (pertama)
- (19) : Negara dimana tempat diajukan Permohonan Paten
- (21) : Nomor Permohonan Paten
- (22) : Tanggal Penerimaan Permohonan Paten
- (30) : Data Prioritas
- (31) : Nomor Prioritas
- (32) : Tanggal / Bulan / Tahun diberikan Hak Prioritas
- (33) : Negara yang memberikan Hak Prioritas
- (43) : Tanggal Pengumuman Permohonan Paten
- (51) : International Patent Classification (IPC)
- (54) : Judul Invensi
- (57) : Abstrak atau Klaim
- (71) : Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten
- (72) : Nama Penemu (Inventor)
- (74) : Nama dan Alamat Konsultan Paten

(20)	RI Permohonan Paten	(11)	No Pengumuman : 2023/S/00476	(13)	A
(19)	ID				
(51)	I.P.C : B '62K 25/00,B 62K 25/08				
(21)	No. Permohonan Paten : S00202213997	(71)	Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten : Klinik Haki Universitas Pasundan Jl. Tamansari No. 6 - 8 Indonesia		
(22)	Tanggal Penerimaan Permohonan Paten : 01 Desember 2022				
(30)	Data Prioritas :	(72)	Nama Inventor : Mohammad Reza Hermawan,ID Fazar Siswanto,ID Gatot Santoso,ID Farid Rizayana,ID Dedi Lazuardi,ID Herman Somantri,ID Agus Sentana,ID Widiyanti Kwintarini,ID Syahbardia,ID Sugiharto,ID		
	(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara				
(43)	Tanggal Pengumuman Paten : 25 Januari 2023	(74)	Nama dan Alamat Konsultan Paten :		

(54) **Judul**
Invensi : TRAVEL SUSPENSI RODA DEPAN SEPEDA MOTOR

(57) **Abstrak :**
Sepeda motor yang seringkali digunakan dengan beban berlebih dapat membuat kerusakan pada sistem suspensi khususnya suspensi roda depan. Penggunaan travel suspensi dengan memodifikasi tutup suspensi/ top caps (3) dimana terdapat baut M10 (1) dan mur (2) dapat mengatur panjang pendeknya pegas karena tertekan oleh ring pad (4) yang dapat menekan pegas suspensi hingga 9mm untuk penggunaan pada beban berlebih dan dapat mengembalikan panjang pegas ke panjang semula untuk penggunaan beban normal ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja suatu suspensi sepeda motor khususnya suspensi roda depan.



Deskripsi**TRAVEL SUSPENSI RODA DEPAN SEPEDA MOTOR****Bidang Teknik Invensi**

5 Invensi ini berhubungan dengan suatu travel suspensi roda
depan sepeda motor yang mampu menahan beban berlebih dan beban
normal. Lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan
tutup suspensi roda depan/ *top caps* sebagai komponen untuk
mengatur travel suspensi agar dapat menahan beban berlebih dan
10 beban normal.

Latar Belakang Invensi

 Sepeda motor merupakan alat transportasi darat yang
paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena
15 harganya yang murah, mudah digunakan, irit bahan bakar dan
efektif untuk digunakan diberbagai wilayah di Indonesia.
Selain sebagai alat transportasi masyarakat, sepeda motor juga
banyak digunakan untuk mengangkut barang pada kegiatan bisnis
seperti mengangkut sayuran, buah-buahan, perabotan, dan
20 lainnya. Sementara di wilayah pedesaan, sepeda motor banyak
digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, mengangkut alat-
alat pertanian, mengangkut produk untuk di jual keliling, dan
lainnya. Beban yang di angkut oleh sepeda motor pada kondisi
tersebut seringkali berlebih sehingga menyebabkan kerusakan
25 terutama pada bagian suspensi roda depan.

 Invensi teknologi yang berkaitan dengan travel suspensi,
juga telah diungkapkan sebagaimana terdapat pada paten Nomor
IDP000050368 dengan judul suspensi sepeda motor dimana
diungkapkan suatu suspensi sepeda motor yang terdiri dari
30 suatu garpu yang memiliki batang kemudi yang cocok untuk
menghubungkan secara mekanis ke mekanisme kemudi sepeda motor,
suatu batang osilasi yang memiliki ujung pertama dimana batang
osilasi membentuk sambungan dengan batang kemudi tersebut, dan
ujung kedua yang mana ini menghubungkan ke penopang yang
35 menutup pin rotasi dari roda yang dapat dikaitkan agar dapat
berbelok, pin rotasi tersebut membatasi poros rotasi roda (X-

X), suspensi sepeda motor selanjutnya terdiri dari suatu unit alat peredam kejut yang membentang dari kepala pelengkap, yang mana ini secara mekanis terhubung ke batang kemudi, sampai kaki pelengkap, yang mana ini terhubung ke penopang dengan penempatan alat kopling mekanis yang memiliki poros engsel (H-H) yang terkandung dalam suatu bidang yang tegak lurus terhadap poros rotasi roda (X-X). Namun demikian, invensi tersebut memiliki keterbatasan ketidakmampuannya suspensi tersebut untuk mampu menahan beban berlebih dan tetap nyaman digunakan pada beban normal.

Invensi teknologi yang berkaitan dengan travel suspensi, juga telah diungkapkan juga pada paten Nomor P00202007700 dengan judul suspensi depan sepeda motor dimana diungkapkan Suspensi depan sepeda motor terdiri dari: -garpu memiliki bagian kemudi secara mekanis terhubung atau disesuaikan untuk dihubungkan ke setang sepeda motor; -lengan yang berosilasi yang memiliki ujung pertama dan ujung kedua; -sebuah batang memiliki ujung pertama, secara poros bergabung dengan bagian kemudi tersebut, dan memiliki ujung kedua secara poros bergabung dengan ujung pertama lengan yang berosilasi; -kelompok peredam kejut, terdiri dari pegas dan peredam, kelompok tersebut yang membentang dari kepala penyambung, secara mekanis dihubungkan ke bagian kemudi, ke kaki penyambung, secara poros bergabung ke ujung kedua lengan yang berosilasi. Namun demikian invensi tersebut memiliki keterbatasan yang antara lain adalah dimensi secara keseluruhan yang masih terlalu besar dan ketidakmampuan suspensi tersebut untuk di atur agar mampu menahan beban berlebih dan tetap nyaman digunakan pada beban normal.

Selanjutnya Invensi yang diajukan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas dengan cara memodifikasi tutup suspensi/ *top caps* roda depan sepeda motor yang dapat mengatur kekakuan dari pegas suspensi agar sepeda motor mampu menahan beban berlebih dan tetap nyaman digunakan pada beban normal tanpa harus mengganti seluruh bagian suspensi.

Uraian Singkat Invensi

Tujuan utama dari invensi yang diusulkan ini pada prinsipnya adalah memaksimalkan fungsi dari pegas yang terdapat pada suspensi roda depan sepeda motor agar dapat di
 5 atur sehingga dapat meningkatkan kekuatan untuk dapat menerima beban tanpa harus mengganti suspensi tersebut.

Invensi travel suspensi ini dapat mengatur panjang pegas pada suspensi roda depan sepeda motor dengan memutar mur pada baut tutup suspensi/ *top caps* sehingga mampu menahan beban
 10 yang diterima lebih tinggi dari kondisi normal. Invensi ini terdiri dari tutup suspensi, seal tutup suspensi, torak garpu, seal tabung suspensi, tabung suspensi, baut pembuangan oli, baut M10, mur M10, ring pad, dan pegas.

15 Uraian Singkat Gambar

Gambar 1, adalah travel suspensi roda depan sepeda motor yang berfungsi sebagai peredam pada saat melintasi medan jalan bebatuan atau bergelombang

Gambar 2, adalah alat travel suspensi yang digunakan untuk
 20 menggantikan tutup suspensi/ *top caps* yang sekaligus berfungsi untuk mengatur panjang pendeknya pegas suspensi dengan cara memutar mur pada baut.

Gambar 3, adalah posisi pegas garpu, gambar kiri menunjukkan kondisi pegas garpu untuk travel suspensi dengan beban normal dan gambar kanan menunjukkan kondisi pegas garpu untuk travel
 25 suspensi dengan beban berlebih

Uraian Lengkap Invensi

30 Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang invensi bahwa panjang pegas pada suspensi roda depan sepeda motor di atur sedemikian rupa sehingga mampu menahan beban berlebih dan tetap nyaman digunakan pada beban normal dari pabrikan. Travel suspensi ini memiliki komponen tutup suspensi/ *top caps* (1)

yang ditempatkan di bagian atas yang berfungsi sebagai tumpuan pegas dan penutup oli suspensi; seal tutup suspensi/ *top caps* (2) yang berfungsi untuk menjaga kebocoran oli agar tidak keluar dari tutup suspensi/ *top caps*; torak garpu (3) berfungsi sebagai pembagi antara bagian atas dan belakang di dalam slider; seal tabung suspensi (4) yang berfungsi untuk menjaga kotoran tidak masuk ke bagian dalam suspensi; tabung suspensi (5) yang berfungsi untuk menampung oli dan sebagai pemisah antara torak garpu dengan ruang slider; baut pembuangan oli (6) yang ditempatkan di bagian bawah suspensi; pegas garpu (10) yang berfungsi untuk menyerap getaran pada ketika torak bergerak ke atas; pada bagian tutup suspensi (1) dilakukan modifikasi dengan membuat lubang berulir pada pusat tutup suspensi/ *top caps* berukuran M10; baut M10 (7) yang berfungsi sebagai landasan travel suspensi untuk pengaturan pegas pada suspensi; mur M10 (8) yang berfungsi sebagai komponen pengaturan penekanan pegas pada travel suspensi; ring pad (9) yang berfungsi sebagai penyangga antara baut (7) dengan pegas (10); pegas garpu (10) yang berfungsi untuk menyerap getaran pada ketika torak bergerak ke atas.

Ketika mur (8) pada baut (7) di putar searah jarum jam, ring pad (9) akan menekan pegas pada suspensi yang akan membuat oli beada di atas suspensi sehingga mampu meredam beban kejut yang tinggi tanpa merusak komponen pada suspensi. Pegas suspensi dapat di tekan hingga mengalami perpendekan maksimum 9mm. Sementara untuk mengembalikan panjang pegas ke panjang semula dilakukan dengan cara memutar mur (8) pada baut (7) dengan arah berlawanan jaru jam, sehingga sepeda motor dapat kembali digunakan pada beban normal.

Dengan metode sistem seperti ini, sepeda motor dapat digunakan untuk mengangkut beban berlebih khususnya pada wilayah pedesaan yang dimana sepeda motor ini banyak digunakan sebagai alat transportasi untuk mengantarkan alat dan hasil pertanian, produk yang di jual keliling, karena keterbatasan akses jika harus menggunakan kendaraan roda empat, dan tetap nyaman ketika digunakan pada beban normal dengan hanya

memutarkan mur (8) pada baut (7) saja tanpa harus mengganti suspensinya.

Klaim

1. Suatu travel suspensi roda depan sepeda motor yang terdiri dari:

- 5 - tutup suspensi (1), yang ditempatkan di bagian atas yang berfungsi sebagai tumpuan pegas (10) dan penutup oli suspensi;
- seal tutup suspensi (2), yang berfungsi untuk menjaga kebocoran oli agar tidak keluar dari tutup suspensi (1);
- 10 - torak garpu (3), berfungsi sebagai pembagi antara bagian atas dan belakang di dalam tabung suspensi (5);
- seal tabung suspensi (4), yang berfungsi untuk menjaga kotoran tidak masuk ke bagian dalam tabung suspensi (5);
- 15 - tabung suspensi (5), yang berfungsi untuk menampung oli dan sebagai pemisah antara torak garpu dengan tabung suspensi (5);
- baut pembuangan oli (6), yang ditempatkan di bagian bawah suspensi berfungsi sebagai pembuangan oli;
- pegas garpu (10), yang berfungsi untuk menyerap getaran
- 20 pada ketika torak bergerak ke atas.

yang dicirikan dengan:

- 25 - tutup suspensi (1), memiliki lubang berulir (1.a) di bagian tengah berukuran M10, dimana baut M10 (7) dan mur M10 (8) yang dipasang pada lubang berulir (1.a), berfungsi sebagai komponen pengaturan penekanan pegas garpu (10) yang di topang dengan ring pad (9) sebagai penyangga antara baut (7) dan pegas garpu (10).